

THE ROLE OF THE NATIONAL AND POLITICAL UNITARY BODY IN DEVELOPING THE VALUE OF INDONESIA UNITY IN THE THIRD PRINCIPLE OF PANCASILA IN THE CITY OF PEKANBARU

Mansur Anuar¹, Hambali², Ahmad Eddison³

mansur.anuar5279@student.unri.ac.id, hambali@lecturer.unri.ac.id, ahmad.eddison@lecturer.unri.ac.id
No. Mobile: 082218110019

*Pancasila and Civic Education Study Program
Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by the phenomenon that appears in the social environment of the people of Pekanbaru City. Based on the strategic plan (Renstra), revision for 2017-2022 On the website of the Pekanbaru National Unity and Political Unit (Bakesbangpol) on Determining Strategic Issues in the field of ideology and national insight, there is still a lack of public understanding of the four pillars of the Unitary State of the Republic of Indonesia. Likewise, there are so many people in the city of Pekanbaru who have different religious backgrounds, ethnicities and races, so it is feared that disintegration will occur which can damage the unity and integrity of the people of Pekanbaru city. The formulation of the problem in this study is how the role of the national and political unitary body in developing the value of Indonesia unity in the third principle of Pancasila in the city of Pekanbaru. The purpose of the study was to determine the role of Bakesbangpol in developing the value of Indonesian unity in the third principle of Pancasila in the city of Pekanbaru. This research method is descriptive qualitative, the data collection instruments used are observation, interviews and documentation. Respondents in this study amounted to 6 people, 2 people from the National and Political Unity Agency (Bakesbangpol), 2 resource persons/presenters at Bakesbangpol socialization education and training and 2 people/audience at the Bakesbangpol event. Sampling technique using purposive sampling. The result of this research is that Bakesbangpol Pekanbaru city in carrying out its duties regarding its role in developing the values of Indonesian unity in the city of Pekanbaru can be said to have been carried out well. the role of important performance regarding socialization activities in the form of seminars by providing material related to national insight and increasing the noble values of the nation, coaching in the form of providing understanding to the community both from the workforce, social organizations (Ormas), political parties, as well as students and other associations to always hold fast to the values of Pancasila in the life of society, nation and state, provide reinforcements about the ideology of Pancasila well as monitoring in the form of evaluating activities that have been carried out.*

Keywords: *Role, Bakesbangpol, The Value of Indonesian Unity*

PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM MENGEMBANKAN NILAI PERSATUAN INDONESIA PADA SILA KETIGA PANCASILA DI KOTA PEKANBARU

Mansur Anuar¹, Hambali², Ahmad Eddison³

mansur.anuar5279@student.unri.ac.id, hambali@lecturer.unri.ac.id, ahmad.eddison@lecturer.unri.ac.id
No. Mobile: 082218110019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang muncul pada lingkungan sosial masyarakat Kota Pekanbaru. Berdasarkan Rencana strategis (Renstra), Revisi tahun 2017-2022 pada website Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Pekanbaru pada penentuan isu-isu strategis bidang ideologi dan wawasan kebangsaan masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap empat pilar NKRI. Demikian juga begitu banyak masyarakat di Kota Pekanbaru yang memiliki perbedaan latar belakang agama suku dan ras sehingga dikhawatirkan terjadinya disintegrasi yang dapat merusak Persatuan dan Kesatuan di masyarakat Kota Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Mengembangkan Nilai Persatuan Indonesia Pada Sila Ketiga Pancasila di Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Peran Bakesbangpol Dalam Mengembangkan Nilai Persatuan Indonesia Pada Sila Ketiga Pancasila di Kota Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, 2 orang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol), 2 orang narasumber/pemateri pada diklat pendidikan sosialisasi Bakesbangpol dan 2 orang masyarakat/audiens pada acara Bakesbangpol. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan Purposive sampling. Hasil penelitian ini adalah Bakesbangpol Kota Pekanbaru dalam melaksanakan tugasnya mengenai perannya dalam mengembangkan nilai-nilai Persatuan Indonesia di Kota Pekanbaru dapat dikatakan terlaksana dengan baik. Peranan atas kinerja yang penting mengenai kegiatan sosialisasi dalam bentuk seminar dengan memberikan materi terkait wawasan kebangsaan maupun peningkatan nilai luhur bangsa, pembinaan dalam bentuk memberi pemahaman kepada masyarakat baik dari kalangan angkatan kerja, Organisasi kemasyarakatan (Ormas), Partai politik serta Mahasiswa maupun perkumpulan-perkumpulan lainnya untuk selalu berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, memberikan penguatan-penguatan tentang ideologi Pancasila, serta monitoring dalam bentuk evaluasi kegiatan yang telah dilakukan sudah dapat terealisasi.

Kata Kunci: Peran, Bakesbangpol, Nilai Persatuan Indonesia.

PENDAHULUAN

Negara merupakan suatu wilayah yang didalamnya terdapat aturan-aturan tertentu yang harus ditaati dan diterima oleh setiap individu/masyarakat yang tinggal atau berada didalamnya, hal ini dikarenakan negara adalah organisasi terbesar dalam suatu tatanan kehidupan pemerintahan. Maju dan tidaknya suatu negara ada ditangan masyarakat yang peduli dan cinta terhadap tanah airnya. Negara yang maju, modern dan memiliki masyarakat yang berkompeten merupakan harapan bagi setiap individu yang berada didalamnya. Tentu hal ini membuat pemerintah berusaha untuk terus membangun sendi-sendi kehidupan yang lebih baik demi kemakmuran negara. Tidak terkecuali Indonesia yang sejak awal kemerdekaan sudah mulai memikirkan tentang kemajuan negara.

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai ragam suku dan budaya, hal ini menjadikan Indonesia sedikit lebih kaya akan keanekaragaman dibandingkan dengan negara lain. Masyarakat Indonesia juga sadar akan keberagaman yang ada dan tetap saling menghormati serta menghargai keberagaman demi terciptanya keutuhan Persatuan dan Kesatuan bernegara. Demi terciptanya kemajuan sebuah negara diharapkan masyarakat paham dan tidak acuh akan nilai nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila merupakan sebuah ideologi atau dasar negara, maka dengan hal ini hendaknya setiap warga negara harus mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Sila-Sila Pancasila, terutama pada Sila ketiga yakni Persatuan Indonesia.

Untuk menumbuhkan rasa kesadaran akan Persatuan Indonesia sesuai Sila ketiga pada Pancasila, sedikit banyaknya diperlukan suatu lembaga tertentu yang diharapkan mampu menjadi sebuah penggerak dalam diri masyarakat seperti halnya yakni lembaga Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL), lembaga ini merupakan salah satu perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah, khususnya di Provinsi Riau.

Berdasarkan Renstra (Revisi) tahun 2017-2022 pada website Bakesbangpol Pekanbaru pada penentuan isu-isu strategis bidang ideologi dan wawasan kebangsaan masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap empat pilar NKRI diperlukan data base ormas, LSM akurat SDM Ormas dan LSM yang perlu dibina peningkatan pemahaman ideologi terhadap keyakinan umat beragama.

Adapun kasus yang pernah terjadi yang dikutip dari laman Liputan6.com, Jakarta yakni MENKOPOLHUKAM Mahfud Md, ajak semua pihak komitmen jaga NKRI. Mahfud Md mengajak semua pihak untuk bersama-sama berkomitmen menjaga Indonesia dari rongrongan kelompok radikal yang mengganggu keutuhan Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). “Kita semua menghadapi berbagai tantangan dan ancaman terhadap keutuhan NKRI, diantaranya ancaman radikalisme, menguatnya politik identitas, berkembangnya ujaran kebencian dan hoaks, serta ancaman-ancaman lain yang apabila tidak ditangani akan dapat mengancam keutuhan NKRI,” kata Mahfud Md dalam sambutannya pada acara FGD penanganan ormas radikal yang diselenggarakan oleh Kedeputian 1 bidang koordinasi politik dalam negeri (POLDAGRI) KEMENKOPOLHUKAM, Selasa (29/9/2020). Menurut Mahfud, selama ini Pancasila sebagai ideologi dasar bangsa Indonesia telah memberikan bukti konkret betapa Indonesia tetap bersatu, dengan berbagai dinamika dan perbedaan latar belakang bangsanya. “Pancasila sebagai ideologi negara telah terbukti mampu menjadi kekuatan pemersatu bangsa yang dapat merajut ke-Bhinekaan ditengah berbagai tantangan bangsa,” ujarnya. Oleh karena itu, seluruh stakeholder harus tetap menjaga Pancasila tersebut agar tetap eksis. Apalagi upaya tersebut dikatakan Mahfud tidak mudah, mengingat kompleksitas

situasi dan kondisi yang berkembang saat ini. “Tugas menjaga keutuhan bangsa adalah tugas yang berat seiring dengan makin kompleksnya tantangan yang dihadapi apalagi dihadapkan dengan tidak adanya kepastian tindakan hukum oleh aparat penegak keamanan bagi individu atau ormas yang menyebarkan paham-paham radikalisme”, papar Mahfud (dikutip dari laman Liputan6.com).

Berdasarkan kasus-kasus yang pernah terjadi di atas, dapat dilihat bahwa masih adanya masyarakat yang masih belum mengerti akan pentingnya makna dari Pancasila yang sesungguhnya sebagai ideologi negara dan falsafah bangsa. Hingga dengan hal ini perlu adanya peran Bakesbangpol untuk mengembangkan nilai-nilai Persatuan dikalangan masyarakat khususnya dilingkungan BAKESBANGPOL di Kota Pekanbaru demi tercapainya suatu bangsa yang berlandaskan Pancasila sehingga nilai-nilai Pancasila terutama Sila ketiga Pancasila selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi tercapainya tujuan negara Indonesia yang berlandaskan Pancasila.

Maka berdasarkan dari penjabaran dan segala kemungkinan yang ada di atas, maka penelitian kali ini akan membahas mengenai “Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Mengembangkan Nilai Persatuan Indonesia Pada Sila Ke Tiga Pancasila Di Kota Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini di Kantor Bakesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Arifin Ahmad No.39, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juli 2021. Metode penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*, pendekatan yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu obyek, peristiwa yang dituangkan menjadi kalimat, atau kata-kata berdasarkan data dan fakta, yang dirasakan dan dilihat sehingga diperoleh suatu kesimpulan (Arikunto, dalam Ira Herliza, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi wawancara dan dokumentasi. peneliti terlibat langsung dengan orang-orang atau narasumber yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian dan melakukan proses wawancara serta dokumentasi yang mendukung kebenaran data penulis. Miles Huberman dalam Sugiyono (2010).

Variabel penelitian ini adalah Peran Bakesbangpol dalam Mengembangkan Nilai Persatuan Indonesia Pada Sila Ketiga Pancasila di Kota Pekanbaru. Variabel tersebut dikelompokkan menjadi 7 kelompok pertanyaan, dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 14 butir pertanyaan sesuai dengan indikator penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana informan dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Prastowo, 2012). Dengan jumlah informan sebanyak 6 orang yang terdiri dari 2 orang Bakesbangpol, 2 orang narasumber/pemateri pada diklat pendidikan sosialisasi Bakesbangpol dan 2 orang masyarakat/audiens pada acara Bakesbangpol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olahan data yang didapat dari observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap informan, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 14 butir mengenai peranan Bakesbangpol dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Bakesbangpol Kota Pekanbaru mengenai peranannya mampu :

Pertama, Menempatkan Persatuan, Kesatuan, Serta Kepentingan dan Keselamatan Bangsa dan Negara Sebagai Kepentingan Bersama di Atas Kepentingan Pribadi dan Golongan.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa Bakesbangpol Pekanbaru ini mampu dan telah melaksanakan hal-hal terkait dalam Sila Pancasila yakni dalam menjaga Persatuan dan Kesatuan serta memberikan pelayanan yang sesuai dengan SOP untuk semata-mata demi kepentingan masyarakat tanpa membedakan antara satu dengan yang lainnya oleh karena itu diharapkan masyarakat paham, mengerti akan pentingnya menjaga dan merawat Persatuan agar terciptanya kerukunan dalam hidup bermasyarakat.

Bakesbangpol Kota Pekanbaru mengenai peranannya mampu :

Kedua, Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa Bakesbangpol Pekanbaru dalam hal rela berkorban untuk kepentingan negara artinya Bakesbangpol itu sendiri telah menjalankan tupoksinya, disamping adanya kendala-kendala yang dihadapi namun Bakesbangpol masih bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Begitu juga halnya Bakesbangpol Pekanbaru dalam hal menyusun dan melaksanakan kebijakan Kesatuan bangsa dan politik yang diberikan oleh pusat maupun kementerian.

Bakesbangpol Kota Pekanbaru mengenai peranannya mampu :

Ketiga, Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa Bakesbangpol Pekanbaru mampu mengembangkan rasa cinta tanah air dan bangsa kepada masyarakat dengan melakukan pembinaan dan sosialisasi secara bertahap. Bakesbangpol Pekanbaru dapat mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia. Secara umum pendidikan masyarakat Kota Pekanbaru bisa dikatakan bagus sehingga bisa memudahkan Bakesbangpol dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat dalam hal memberikan kesadaran tentang peningkatan wawasan kebangsaan. Masyarakat Pekanbaru juga sangat baik dalam menjaga toleransi sehingga terciptanya keutuhan bangsa dan negara.

Bakesbangpol Kota Pekanbaru mengenai peranannya mampu :

Keempat, Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa Bakesbangpol Pekanbaru dapat mengembangkan rasa kebanggaan dan bertanah air Indonesia dengan melakukan pembinaan serta sosialisasi secara bertahap. Bakesbangpol juga ada program menetapkan dan mengangkat untuk menjadi duta baik dari kalangan mahasiswa, tokoh pemuda, ormas maupun dari tokoh masyarakat dengan bertujuan untuk menyuarakan pentingnya aktualisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Bakesbangpol Kota Pekanbaru mengenai peranannya mampu :

Kelima, Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa Bakesbangpol mampu dalam memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial terkait hal itu bisa dilakukan dengan pembinaan-pembinaan maupun sosialisasi kepada masyarakat. Di setiap wilayah dimana Bakesbangpol itu berada ketika Bakesbangpol itu bisa menciptakan kerukunan efeknya akan terwujudnya Persatuan dan Kesatuan bangsa.

Bakesbangpol Kota Pekanbaru mengenai peranannya mampu :

Keenam, Mengembangkan Persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa Bakesbangpol Pekanbaru mampu mengembangkan Persatuan Indonesia atas dasar Bhineka Tunggal Ika. Di Pekanbaru ada yang namanya FPK dan FKUB forum tersebut dibawah naungan Bakesbangpol dan Bakesbangpol selalu melakukan koordinasi sehingga mudah dalam berkomunikasi dan melakukan pendekatan-pendekatan serta sosialisai dan didalam forum tersebut terdiri dari berbagai macam suku dan agama disitulah diharapkan terwujudnya Persatuan. Disamping itu pembinaan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik.

Bakesbangpol Kota Pekanbaru mengenai peranannya mampu :

Ketujuh, Memajukan pergaulan demi Persatuan dan Kesatuan bangsa.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa Bakesbangpol Pekanbaru mampu memajukan pergaulan demi Persatuan dan Kesatuan bangsa. adanya pembinaan-pembinaan dan sosialisasi-sosialisai serta memonitoring terhadap forum-forum seperti FPK dan FKUB, sehingga Bakesbangpol ini dapat berbaur langsung dengan masyarakat serta melakukan pedekatan demi bisa terjalinya Persatuan dan Kesatuan.

Berdasarkan penggalian data dan informasi kepada Informan penelitian, guna memperjelas hasil dari penelitian ini, berikut dipaparkan pembahasan mengenai penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 4 para informan yang dimulai pada bulan april 2021, dimana 2 orang informan ini adalah sebagai narasumber yang pernah menjadi pemateri dalam acara Bakesbangpol yakni Bapak HI (53) dan Bapak RM (67) bahwa kedua informan tersebut merupakan Dosen dari kampus Universitas Riau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. saat diwawancarai terkait peran Bakesbangpol dalam mengembangkan nilai-nilai Persatuan di Kota Pekanbaru Bapak HI (53) menjawab baik, karena sebagai lembaga pemerintahan Bakesbangpol memang memiliki tupoksi dalam rangka untuk mengalang Persatuan Kesatuan yang ditujukan untuk mengembangkan pembauran (asimilasi) antar masyarakat didalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sejauh ini memang baik, baik sekali kemudian Bakesbangpol juga merupakan ujung tombak dalam melaksanakan satu tugas pokok dalam membangun Persatuan dan Kesatuan bangsa. Lebih lanjut HI (53) mengatakan Bakesbangpol sekali lagi bisa juga sebagai corong pemerintah untuk katakanlah mensosialisasi kebijakan-kebijakan politik pemerintahan jadi dia memang sebagai corong dalam rangka untuk mensosialisai dalam arti sebagai katalisator (perekat). poin dari uraian di atas jelas Bakesbangpol memiliki tolak ukur atau indikator atau instrumen yang mengarahkan kepada pegembangan nilai Persatuan dalam kehidupan berbangsa. Sehingga di setiap mereka atau masyarakat yang mendapatkan pelatihan, pembinaan jelas mereka akan mendapatkan penguatan materi dan diterapkan dalam kehidupan berbangsa tadi. Sementara itu RM (67) menuturkan bahwa Bakesbangpol diperlukan untuk menjaga Persatuan dan Kesatuan bangsa.

Demikian juga Fahri (22) merupakan mahasiswa semester 6 yang berkuliah di UIN SUSKA RIAU (Universitas Islam Negeri Sutan Sayarif Kasim Riau). Fahri (22) ini merupakan salah satu mahasiswa yang pernah mengikuti sosialisasi yang pernah diadakan oleh Bakesbangpol pada 9-11 november 2019 di Hotel Grandsuka dengan tema sosialisasi yang pernah diikuti yakni peningkatan nilai-nilai luhur bangsa. Saat diwawancarai terkait peran Bakesbangpol dalam mengembangkan nilai-nilai Persatuan Indonesia di Kota Pekanbaru Fahri (22) menjawab baik, karena saya kira Bakesbangpol ini perannya memang sangat penting untuk Persatuan dan Kesatuan bisa dilihat begitu banyak perkumpulan-perkumpulan seperti ormas, LSM, yayasan dan perkumpulan-perkumpulan lainya dan juga dilihat dari berbagai macam suku dan agama di Kota Pekanbaru ini saya belum pernah juga mendengar adanya suatu pertikaian ataupun konflik sosial antar suku maupun agama termasuk benturan-benturan yang ingin memecah belah Persatuan di Pekanbaru. Seanjutnya tutur Fahri (22), Bakesbangpol Pekanbaru ini berkoordinasi dengan baik terkait dalam memberikan sosialisasi-sosialisasi serta penguatan bahkan mungkin pelatihan-pelatihan untuk bagaimana merawat Persatuan dan Kesatuan untuk kepentingan hidup dalam bermasyarakat.

Informan yang terakhir adalah Tamar Johan (63 Tahun), TJ (63) merupakan masyarakat/LSM forum pemantau APBN dan APBD (FORTARAN). TJ (63) tinggal dijalan cipta sari no.04-A Kota Pekanbaru. Dia juga pernah di undang untuk mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh Bakesbangpol digedung Bakesbangpol itu sendiri tepatnya di Aula Bhineka Tunggal Ika pada januari 2020. Saat diwawancarai terkait peran Bakesbangpol dalam mengembangkan nilai Persatuan Indonesia di Kota Pekanbaru dia juga menjawab baik. Sesuai dengan tupoksi mereka dalam menjalankan tugas.

Berdasarkan wawancara diatas, diketahui bahwa kinerja dari badan Kesatuan bangsa dan politik dalam mengembangkan nilai Persatuan Indonesia yang sesuai dengan tupoksinya sudah terlaksana dengan baik. Berbagai macam cara yang telah mereka lakukan

dari kegiatan seperti sosialisasi, pembinaan-pembinaan kepada masyarakat serta memberikan penguatan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga Persatuan dan Kesatuan demi terciptanya masyarakat yang damai serta jauh dari kata perpecahan. Bakesbangpol Pekanbaru harus menjadi yang paling depan dalam memberikan kesadaran kepada setiap masyarakat akan pentingnya menjaga Persatuan dan Kesatuan dan hidup berbangsa dan bernegara ini termasuk juga ketika ada isu-isu atau paham-paham yang ingin memecah belah Persatuan di Kota Pekanbaru ini.

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dipapar sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Bakesbangpol dalam menjalankan perannya terkait dalam menjaga Persatuan Indonesia di Kota Pekanbaru sudah terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan tidak adanya disintegrasi maupun konflik sosial yang besar. termasuk Bakesbangpol harus menjadi yang terdepan dalam memberikan sosialisasi, pembinaan, serta penguatan-penguatan akan pentingnya menjaga Persatuan dan Kesatuan didalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dibalik itu begitu banyaknya masyarakat di Kota Pekanbaru ini yang terdiri dari berbagai suku ras dan agama, maka disitulah peran penting badan Bakesbangpol dalam hal untuk membantu pemerintah dalam hal ini melaksanakan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari badan Bakesbangpol itu sendiri sehingga bisa terwujudnya Kota Pekanbaru Kota madani.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Bakesbangpol Kota Pekanbaru dalam melaksanakan tugasnya mengenai peranya dalam mengembangkan nilai-nilai Persatuan Indonesia di Kota Pekanbaru dapat dikatakan terlaksana dengan Baik. Peranan atas kinerja yang penting mengenai kegiatan sosialisasi dalam bentuk seminar dengan memberikan materi terkait wawasan kebangsaan maupun peningkatan nilai luhur bangsa, pembinaan dalam bentuk memberi pemahaman kepada masyarakat baik dari kalangan angkatan kerja, Organisasi kemasyarakatan (Ormas), Partai politik serta Mahasiswa maupun perkumpulan-perkumpulan lainnya untuk selalu berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, memberikan penguatan-penguatan tentang ideologi Pancasila, serta monitoring dalam bentuk evaluasi kegiatan yang telah dilakukan sudah dapat terealisasikan.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada mahasiswa dan peneliti untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kepada Badan Bakesbangpol harus segera melaksanakan program pengangkatan duta baik dari kalangan pemuda masyarakat ataupun mahasiswa agar dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan bisa dipakai untuk menyuarakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
2. Perlu adanya peningkatan jumlah pegawai di Badan Bakesbangpol Kota Pekanbaru agar dalam menjalankan tugas-tugasnya bisa lebih maksimal.

3. Kepada pemerintah selanjutnya dalam pemberian anggaran kepada Badan Bakesbangpol harus lebih diperhatikan agar kinerja dari Badan Bakesbangpol bisa lebih dimaksimalkan.
4. Kepada peneliti selanjutnya harus dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam upaya tetap selalu mencapai Kesejahteran bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Pembimbing I dan Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd, M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.CV
- Moleong, J, L. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.CV

Hanafi. 2018. *Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila)*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 3, Nomor 1,

Rachmat Trijono. 2012. *Alternatif Model Analisis Peraturan Perundang-Undangan*. Jurnal Rechtsvinding Media Pembinaan Hukum Nasional. Vol 1: 3